

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENJAGA LIKUIDITAS PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Oleh: Dian Anggraini (05620193)

ACCOUNTING

Dibuat: 2010-04-08 , dengan 2 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Modal kerja, Likuiditas.

ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini judul yang diambil adalah Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan tentang perkembangan kondisi keuangan perusahaan setelah melakukan perhitungan modal kerja.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan rokok yang go public sudah efisien dan untuk mengetahui tingkat likuiditasnya. Modal kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan konsep perhitungan kualitatif dan rasio likuiditas. Pada penelitian ini menggunakan 4 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang didapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia meliputi neraca, laporan laba rugi , dan laporan perubahan ekuitas.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis melihat bahwa pengelolaan modal kerja dan likuiditas PT British American Tobacco Indonesia Tbk (PT BAT) sangat rendah, karena terlihat dari penurunan yang terjadi setiap periodenya. PT Bentoel International Investama Tbk memiliki pengelolaan modal kerja dan tingkat likuiditas yang lebih baik dibandingkan PT BAT, dimana periode 2005-2006 mengalami penurunan, periode 2006-2007 mengalami peningkatan, dan periode 2007-2008 mengalami penurunan kembali. Untuk PT H.M. Sampoerna Tbk memiliki keadaan modal kerja dan tingkat lakuiditas yang berbeda dengan PT Bentoel Tbk dimana terjadi peningkatan pada periode 2005-2006 dan periode 2006-2007, tapi mengalami penurunan pada periode 2007-2008. Sedangkan untuk PT Gudang Garam Tbk, menurut penulis memiliki pengelolaan modal kerja dan tingkat lakuiditas yang paling baik dibandingkan perusahaan yang lain, terlihat dari peningkatan modal kerja yang signifikan setiap periodenya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perubahan modal kerja yang meningkat akan meningkatkan likuiditas perusahaan, dan sebaliknya, perubahan modal kerja yang menurun akan menurunkan pula likuiditas perusahaan.

ABSTRACT

In this research, the title was Analysis of source and work capital usage of cigarette company listed in Indonesia Stock Exchange. The research was descriptive research describing financial condition development of the company after work capital calculation.

The research aimed to find out whether source and usage of work capital in go public cigarette company has been efficient and also to find out the liquidity level. Work capital in this research was measured by using qualitative calculation ratio and liquidity ratio. The research used four cigarette companies listed in Indonesia stock Exchange.

Data source used in this research was secondary data, found from financial report published in Indonesia Stock Exchange consisted of balance, profit loss report and equity change report.

From the research and discussion, the writer saw that work capital processing and liquidity of PT British American Tobacco Indonesia Tbk (PT BAT) was low, seen from the decreasing at each period. PT Bentoel International Investama Tbk had better work capital processing and liquidity level than PT. BAT, where period 2005-2006 had decreasing, period 2006-2007 increased, and period 2007-2008 had another decreasing. For PT H.M. Sampoerna Tbk there was different work capital and liquidity level compared with PT Bentoel Tbk where there was increasing at period 2005-2006 and period 2006-2007, but there was decreasing in 2007-2008. while for PT Gudang Garam Tbk, the writer thought it had the best work capital process and liquidity level than the other companies, seen from the significant increasing of work capital each period.

According to the research and discussion, the writer concluded that work capital change which was increasing and increased the company liquidity and in opposite, decreasing work capital would made the company liquidity lower.